

ABSTRACT

The development business is very tight at this point requires every company to be competitive with the best. One way that companies can compete in every way, namely by measuring the performance of the company.

On the basis of such consideration, the authors are interested to discuss the topic " Role Analysis of Changes in Gross Profit as a Tool Aids In Measuring Corporate Performance Management". In this study, the authors chose a company located in Bandung as the object of research. The research method used is descriptive analysis method, where data obtained will be collected, presented and analyzed so as to provide an adequate picture of the object under study and the conclusion can be drawn.

From research conducted it can be concluded that the presence of gross profit analysis, can know the cause of the change in gross profit is quite significant in the company, where the company experienced instability in the acquisition of gross profit. Rp 506,442,529 in January, February, amounting to Rp 506,936,097, amounting to Rp 140,313,987 in March, April, amounting to Rp 81,396,287 average January to April amounted to Rp 308,772,225, and in May amounted to Rp 521,537,170.

Key words: Gross profit, the company's performance measurement

ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang sangat ketat pada saat ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat bersaing dengan sebaik-baiknya. Salah satu cara agar perusahaan mampu bersaing dalam segala hal, yaitu dengan mengukur kinerja perusahaannya.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas topik “Peranan Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan”. Dalam penelitian ini, penulis memilih sebuah perusahaan yang berlokasi di Bandung sebagai objek penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana data yang diperoleh akan dikumpulkan, disajikan, serta dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup terhadap objek yang diteliti dan dapat ditarik kesimpulan.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya analisis laba kotor, dapat diketahui penyebab terjadinya perubahan laba kotor yang cukup signifikan dalam perusahaan, dimana perusahaan mengalami ketidak stabilan dalam perolehan laba kotor. Bulan Januari sebesar Rp 506,442,529, bulan Februari sebesar Rp 506,936,097, bulan Maret sebesar Rp 140,313,987, bulan April sebesar Rp 81,396,287 rata-rata bulan Januari sampai April sebesar Rp 308,772,225, dan pada bulan Mei sebesar Rp 521,537,170.

Kata-kata kunci : Laba kotor, pengukuran kinerja perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Pengertian Analisis	7
2.1.2 Laba	8

2.1.2.1	Pengertian Laba.....	8
2.1.2.2	Jenis-Jenis Laba.....	9
2.1.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Kotor	9
2.1.3	Laba Kotor (<i>gross profit</i>).....	10
2.1.4	Analisis Laba Kotor.....	11
2.2	Pengukuran Kinerja	15
2.2.1	Definisi Kinerja	15
2.2.2	Definisi Pengukuran Kinerja.....	16
2.2.3	Prinsip-Prinsip Pengukuran Kinerja	17
2.2.4	Alat Pengukuran Kinerja.....	18
2.2.5	Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan	20
2.3	Peranan Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengukuran Kinerja	21
2.4	Kerangka Pemikiran	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Riset	25
3.1.1	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.2	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28
3.1.3	Langkah-Langkah Penelitian	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.2	Struktur Organisasi	36

4.1.3	Proses Bisnis Perusahaan.....	37
4.1.4	Uraian Tugas	39
4.2	Pembahasan.....	41
4.2.1	Analisa Laba Kotor.....	41
4.2.2	Penyebab Perbedaan Menurut Survei di Lapangan.....	50
4.2.3	Pemecahan Masalah	52
4.2.4	<i>Return On Asset</i> (ROA)	53
4.2.5	Peranan Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		60
RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE)		77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan	37

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Laporan Laba Kotor Bulan Januari dan Mei 2011	42
Tabel II	Laporan Laba Kotor Bulan Februari dan Mei 2011	43
Table III	Laporan Laba Kotor Bulan Maret dan Mei 2011	44
Tabel IV	Laporan Laba Kotor Bulan April dan Mei 2011	46
Tabel V	Laporan Laba Kotor Rata-Rata Bulan Januari - April 2011 dan Mei 2011	47
Tabel VI	Laporan Laba Kotor Bulan Januari - Mei 2011	49
Tabel VII	Laporan Selisih Laba Kotor Bulan Januari - Mei 2011	49
Tabel VIII	Perhitungan ROA	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Laporan Laba Rugi Bulan Januari 2011.....	61
Lampiran B Laporan Laba Rugi Bulan Februari 2011.....	62
Lampiran C Laporan Laba Rugi Bulan Maret 2011.....	63
Lampiran D Laporan Laba Rugi Bulan April 2011	64
Lampiran E Laporan Laba Rugi Bulan Mei 2011	65
Lampiran F Laporan Neraca Bulan Januari 2011	67
Lampiran G Laporan Neraca Bulan Februari 2011	69
Lampiran H Laporan Neraca Bulan Maret 2011	71
Lampiran I Laporan Neraca Bulan April 2011	73
Lampiran J Laporan Neraca Bulan Mei 2011	75